

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran matematika dapat membantu siswa untuk berfikir logis, sistematis, kritis dan kreatif dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu perlu diajarkan di sekolah mulai dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Matematika merupakan mata pelajaran di sekolah dasar yang memiliki peran yang sangat penting. Ilmu matematika sangat penting dalam kehidupan manusia yang tidak perlu diperdebatkan lagi. Karena matematika tidak hanya digunakan dalam ilmu matematika saja tetapi juga digunakan dalam ilmu-ilmu lain untuk membantu memecahkan masalah di kehidupan sehari-hari. Matematika sering dipahami hanya sebagai rumus-rumus yang sulit dan banyak orang yang memandang matematika sebagai mata pelajaran yang paling sulit sehingga siswa banyak yang tidak menyukainya.

Matematika merupakan ilmu yang mengkaji objek abstrak dan mengutamakan penalaran deduktif. Objek matematika merupakan pikiran yang bersifat abstrak dan tidak dapat dipahami dengan panca indra. Karena itu wajar apabila matematika tidak mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar sampai SMP bahkan untuk sebagian siswa SMA sekalipun. Bagi siswa sekolah dasar pembelajaran matematika adalah pelajaran yang paling sulit, menjemukan dan membosankan terutama pada materi pembagian bilangan cacah sehingga hasil belajar rendah. Sebagian siswa belum bisa memahami konsep pembagian bilangan cacah terutama siswa kelas III. Tetapi pada dasarnya konsep pembagian bilangan cacah tidaklah sulit, apabila seorang guru memberikan penjelasan kepada siswa maka siswa bisa mengetahui cara belajar yang tepat, dengan demikian siswa pasti akan mengatakan bahwa pelajaran pembagian bilangan cacah tidaklah sulit, tetapi mudah dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas III SDN No. 83 Kota Tengah Kota Gorontalo, siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep

pembagian bilangan cacah. Hal ini terbukti dari hasil ulangan dalam materi pembagian bilangan cacah. Dari 25 siswa di kelas III terdapat 13 siswa belum memahami pembagian bilangan cacah dan belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran pembagian bilangan cacah perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Hal ini dikarenakan hasil belajar matematika siswa rendah. Kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep pembagian bilangan cacah. Disamping itu belum ada penggunaan model pembelajaran yang tepat. Untuk mengatasi masalah ini guru bisa menggunakan model pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan pemahaman konsep pembagian bilangan cacah.

Salah satu model pembelajaran yang memberdayakan siswa adalah model pembelajaran kontekstual. Pembelajaran kontekstual merupakan suatu proses yang membantu siswa untuk memahami materi pelajaran dengan menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari baik dalam konteks pribadi, sosial maupun budaya siswa Johnson (dalam Lestari 2014:239). Pemahaman konsep pembagian bilangan cacah dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual dapat membantu guru untuk megaitkan materi yang diajarkan dengan kondisi nyata siswa .Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan benda-benda yang ada di sekitar lingkungan siswa seperti batu kerikil, kelereng, biji-bijian, manik-manik, sedotan ataupun benda lainnya. Melalui pembelajaran kontekstual diharapkan siswa mampu untuk memecahkan masalah pembagian bilangan cacah dengan bantuan benda-benda yang ada di sekitar siswa.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Pemahaman Konsep Pembagian Bilangan Cacah Pada Siswa Kelas III SDN No. 83 Kota Tengah Kota Gorontalo”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka diidentifikasi masalah sebagai berikut : Hasil belajar matematika rendah. Belum adanya penggunaan model pembelajaran yang tepat. Masih banyak siswa yang belum memahami pembagian bilangan cacah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut :

”Apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kontekstual terhadap pemahaman konsep pembagian bilangan cacah pada siswa kelas III SDN No. 83 Kota Tengah Kota Gorontalo?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk: “ Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kontekstual terhadap pemahaman konsep pembagian bilangan cacah pada siswa kelas III SDN No. 83 Kota Tengah Kota Gorontalo”.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya yaitu:

a. Bagi Siswa

Dengan penggunaan model pembelajaran kontekstual diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep-konsep matematika khususnya pada materi pembagian bilangan cacah.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk menjadikan suatu alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pembagian bilangan cacah.

c. Bagi Sekolah

Mengembangkan perbaikan dan keberhasilan proses pembelajaran di Sekolah Dasar terkait dengan pemahaman konsep pembagian bilangan cacah melalui model pembelajaran kontekstual.

d. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat memotivasi peneliti lain untuk melakukan penelitian serupa sehingga dapat menciptakan beragam model pembelajaran yang baru.